

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan pariwisata merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan kepariwisataan dan dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan pariwisata di Sumatera Barat. Untuk itu peningkatan kunjungan wisatawan dalam negeri maupun mancanegara memerlukan strategi-strategi yang tepat dalam pengembangannya sehingga mampu menjadikan Sumatera Barat sebagai destinasi unggulan di Indonesia serta lokomotif ekonomi yang juga mampu menggerakkan potensi ekonomi dan memberikan efek ganda terhadap sektor ekonomi lainnya.

Pendit (1990) mengemukakan bahwa pariwisata mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi, karena dapat menyediakan lapangan kerja, menstimulasi berbagai sektor produksi, serta memberikan kontribusi secara langsung bagi kemajuan-kemajuan dalam usaha-usaha pembuatan dan perbaikan pelabuhan, jalan raya, pengangkutan, serta mendorong pelaksanaan program kebersihan dan kesehatan, proyek sarana budaya, pelestarian lingkungan hidup dan sebagainya yang dapat memberikan keuntungan dan kesenangan baik kepada masyarakat setempat maupun wisatawan dari luar.

Adapun Menurut Joyosuharto (1995) pengembangan pariwisata memiliki tiga fungsi, yaitu: untuk dapat menggalakkan ekonomi, memelihara kepribadian bangsa dan kelestarian fungsi dan mutu lingkungan hidup, dan memupuk rasa cinta tanah air dan

bangsa. Untuk menjalankan ketiga fungsi tersebut maka diperlukan pengembangan obyek wisata dan daya tarik wisata, meningkatkan dan mengembangkan promosi dan pemasaran, serta meningkatkan pendidikan dan pelatihan kepariwisataan.

Untuk dapat mencapai hal tersebut maka Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mengadakan berbagai kegiatan sekaligus memperkenalkan objek wisata yang mempunyai ciri khas tersendiri dengan mempunyai panorama indah, yang bisa dilihat melalui website Disparekraf ataupun iklan yang beredar, sehingga dapat memperkenalkan destinasi wisata secara optimal ke berbagai daerah hingga mancanegara. Promosi yang dilakukan tidak hanya hanya itu, Disparekraf juga merancang berbagai bentuk promosi dalam melakukan praktik pemasaran, salah satunya adalah promosi frame baliho dalam rangka peningkatan sarana promosi wisata 2015.

Pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Sumatera Barat Pengadaan konstruksi frame baliho merupakan dana belanja modal yang sumber dananya berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) adalah suatu bentuk promosi yang diadakan oleh disparekraf, dengan tujuan untuk menyebar luaskan informasi objek wisata yang terletak di kawasan Agrowisata BBI Lubuk Minturun agar terselenggaranya peningkatan sarana promosi wisata 2015 kepada masyarakat.

Oleh karena itu, penulis melaksanakan magang pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi kreatif Provisi Sumatera Barat dan tertarik memilih judul **"PROSEDUR PENGELOLAAN DANA LANGSUNG BELANJA PENGADAAN KONSTRUKSI FRAME BALIHO PADA DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF PROVINSI SUMATERA BARAT"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka dalam penulisan proposal ini, penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Tata Cara Pengadaan Konstruksi Frame Baliho pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Krearif Provinsi Sumatera Barat?
2. Bagaimana Prosedur Pengelolaan Dana Langsung Belanja Pengadaan Konstruksi Frame Baliho pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Sumatera Barat?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dan apa solusi yang bisa dilakukan dalam Prosedur Pengelolaan Dana Langsung Belanja Pengadaan Konstruksi Frame Baliho pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Sumatera Barat?

1.3 Tujuan dan Manfaat Kegiatan Magang

A. Tujuan Kegiatan Magang

Sesuai dengan masalah yang di identifikasikan penulis, maka tujuan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Prosedur Pengelolaan Dana Langsung Belanja Pengadaan Konstruksi Frame Baliho dalam Kegiatan Peningkatan Sarana dan Promosi Priwisata Tahun 2015 sesuai dengan yang ditargetkan.

B. Manfaat Magang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak antara lain :

1. Bagi Peneliti

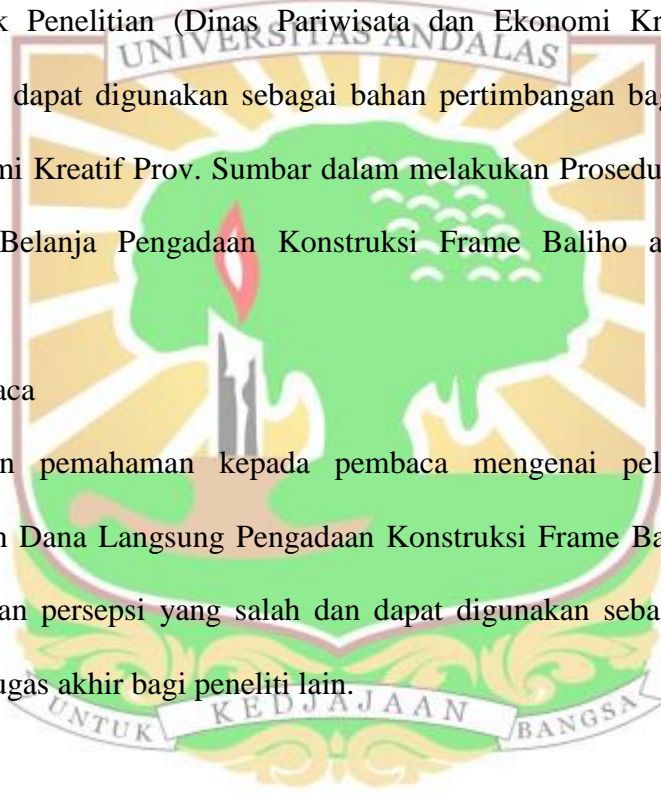
Untuk menyelesaikan Tugas akhir dan sebagai syarat kelulusan D3 Keuangan Negara dan Daerah Fakultas Ekonomi Universitas Andalas

2. Bagi Objek Penelitian (Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Prov.Sumbar)

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Prov. Sumbar dalam melakukan Prosedur Pengelolaan Dana Langsung Belanja Pengadaan Konstruksi Frame Baliho agar sesuai dengan ketentuan.

3. Bagi Pembaca

Memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai pelaksanaan Prosedur Pengelolaan Dana Langsung Pengadaan Konstruksi Frame Baliho sehingga tidak menimbulkan persepsi yang salah dan dapat digunakan sebagai referensi dalam penulisan tugas akhir bagi peneliti lain.



4. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan: Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian.

BAB II : KERANGKA TEORI

Bab ini menguraikan: Konsep Dasar Dana dan Dana Pemerintah, Pengertian Pengadaan, dan Pengertian Kontruksi.

BAB III : GAMBARAN UMUM

Bab ini menguraikan: Gambaran umum tempat magang yaitu Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Sumatera Barat yang terdiri dari Sejarah Instansi, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Pembagian Tugas dan Fungsi.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang Prosedur Pengelolaan Dana Langsung Belanja Pengadaan Kontruksi Frame Baliho Pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Sumbar.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang dirangkum dari hasil penelitian pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi



Sumbar dan juga saran yang ditunjukkan untuk dinas sebagai bahan masukan yang dianggap perlu bagi kelangsungan hidup Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Sumbar.

